

PT Archi Indonesia

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta 1 Januari 2012/31 Desember 2011/

Financial statements with independent auditors' report

as of December 31, 2013 and for the year then ended

with comparative figures as of December 31, 2012

and for the year then ended and January 1, 2012/December 31, 2011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011**

**PT ARCHI INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED
AND JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 32	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kay. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 9000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5588/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Archi Indonesia

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Archi Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Archi Indonesia tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 5 Februari 2014 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5588/PSS/2014

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Archi Indonesia

We have audited the statement of financial position of PT Archi Indonesia (the "Company") as of December 31, 2013, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Archi Indonesia as of December 31, 2012 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated February 5, 2014, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5588/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-5588/PSS/2014 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Archi Indonesia tanggal 31 Desember 2013 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Archi Indonesia as of December 31, 2013, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/*Public Accountant Registration No. AP.0696*

7 Mei 2014/*May 7, 2014*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ARCHI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012
dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013
With Comparative Figures as of December 31, 2012
and January 1, 2012/December 31, 2011
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas di bank	4	2,201,677	6,197	6,761	Cash in banks
Investasi jangka pendek	5	15,025,545	-	-	Short term investment
Uang muka		12,306	-	-	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		17,239,528	6,197	6,761	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	5	2,266,667	2,266,667	2,266,667	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	5	2,685,469	-	-	Investment in associate
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4,952,136	2,266,667	2,266,667	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		22,191,664	2,272,864	2,273,428	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	8	246	-	-	Taxes payable
Beban akrual		40,000	-	-	Accrued expense
Utang pihak berelasi non - usaha	6	2,315,765	1,788,113	1,788,076	Due to a related party non - trade
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2,356,011	1,788,113	1,788,076	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya - pihak ketiga	7	480,000	480,000	480,000	Other long-term financial liability - third party
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2012					Par value Rp100 per share as of December 31, 2013 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2012
Modal dasar - 9.437.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 50 saham pada tanggal 31 Desember 2012					Authorized - 9,437,000,000 share as of December 31, 2013 and 50 shares as of December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.359.250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 50 saham pada tanggal 31 Desember 2012	9	19,491,334	5,584	5,584	Issued and fully paid - 2,359,250,000 shares as of December 31, 2013 and 50 shares as of December 31, 2012
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	5	25,545	-	-	Unrealized gain on available-for-sale financial asset
Defisit		(161,226)	(833)	(232)	Deficit
EKUITAS NETO		19,355,653	4,751	5,352	NET EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22,191,664	2,272,864	2,273,428	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ARCHI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2013 Dengan Angka Perbandingan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2012
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Year Ended December 31, 2013
 With Comparative Figures
 For the Year Ended
 December 31, 2012
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN	-		-	REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(40,179)		(295)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(84,416)		(324)	Other expenses
Bagian rugi bersih dari entitas asosiasi	(36,103)	5	-	Equity in net loss of an associate company
RUGI USAHA	(160,698)		(619)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	305		18	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(160,393)		(601)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	8	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(160,393)		(601)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	25,545	5	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(134,848)		(601)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ARCHI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2013
 Dengan Angka Perbandingan
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Year Ended
 December 31, 2013
 With Comparative Figures
 For the Year Ended
 December 31, 2012
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo 31 Januari 2011		5,584	-	(232)	5,352	Balance as of December 31, 2011
Jumlah rugi komprehensif tahun 2012		-	-	(601)	(601)	Total comprehensive loss for 2012
Saldo 31 Desember 2012		5,584	-	(833)	4,751	Balance as of December 31, 2012
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	25,545	-	25,545	Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial asset
Total rugi komprehensif tahun 2013		-	-	(160,393)	(160,393)	Total comprehensive loss for 2013
Tambahan modal saham	9	19,485,750	-	-	19,485,750	Additional share capital
Saldo 31 Desember 2013		19,491,334	25,545	(161,226)	19,355,653	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ARCHI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2013 Dengan Angka Perbandingan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2012
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Year Ended December 31, 2013
 With Comparative Figures
 For the Year Ended
 December 31, 2012
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran untuk beban usaha	(84,044)		(233)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran lainnya	(12,306)		(331)	Other operating expenses
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(96,350)		(564)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan pada investasi jangka pendek	(15,000,000)	5	-	Placement of short term investments
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(2,721,572)	5	-	Placement of investment in associate
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(17,721,572)		-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan utang dari pihak berelasi	20,013,402		-	Loan obtained from a related party
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	20,013,402		-	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DI BANK	2,195,480		(564)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWAL TAHUN	6,197		6,761	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	2,201,677	4	6,197	CASH IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

PT Archi Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H. No. 1 tanggal 14 September 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan akta notaris No. 2515 dari Emmy Halim, S.H., MKn. tanggal 16 Desember 2013, antara lain mengenai perubahan susunan pemegang saham, komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-68375.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 27 Desember 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, dan jasa. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Rajawali lantai 27, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013/
December 31, 2013**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulistyo
Komisaris	Darjoto Setyawan
Komisaris	Dr. Ir. Bambang Setiawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hendra Surya
Direktur	Edwin Saputra Gunawan
Direktur	Terkelin Karo Karo Purba

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap.

1. GENERAL

PT Archi Indonesia (the “Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated September 14, 2010 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H.. The Company’s Articles of Association was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. AHU-47797.AH.01.01. Tahun 2010 dated October 11, 2010. The Company’s Articles of Association was last amended as covered by notarial deed No. 2515 dated December 16, 2013 of Emmy Halim, S.H., MKn. concerning, among other matters, the changes of the Company’s shareholders, commissioners and directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-68375.AH.01.02. Tahun 2013 dated December 27, 2013.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities covers engaging in trade, construction, services, industrial, transportation and service. The Company’s office is located in Gedung Menara Rajawali floor 27th, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

PT Rajawali Corpora is the Company’s parent company.

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**31 Desember 2012/
December 31, 2012**

Board of Commissioners

Darjoto Setyawan	President Commissioner
Stephen Kurniawan Sulistyo	Commissioner
-	Commissioner

Board of Directors

-	President Director
Hendra Surya	Director
-	Director

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has no permanent employees.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing terhadap satu (1) Dolar Amerika Serikat adalah:

	31 Desember/ December 31,	
	2013	2012
1.000 Rupiah	0,0820	0,1034
1 Dolar Australia	1,1208	0,9646

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar, which is the Company's functional currency.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used to translate foreign currencies into one (1) United States Dollars were:

1.000 Rupiah
1 Australian Dollar

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of 3 months or less from the date of placements and not restricted for use.

d. Transactions with related parties

The Company applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

e. Investment in associates

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statement of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate company are eliminated to the extent of Company's interest in the associate company.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Investasi pada perusahaan asosiasi
(lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam perusahaan asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

f. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Investment in associates (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate company and its carrying value and recognizes the amount in the statement of comprehensive income.

f. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not recognized at fair value through profit or loss, the fair value is increased by directly attributable transaction costs.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terutama mencakup kas di bank dan uang muka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's financial assets which mainly include cash in banks and advances, are classified as loans and receivables.

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

(i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

(i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses the group for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

(i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

(i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau di transfer kepada Perusahaan.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Company.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of comprehensive income.

(ii) AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi beban akrual, utang pihak berelasi non - usaha dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

The Company's principal financial liabilities include accrued expense, due to a related party non - trade and other long - term financial liability.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Beban akrual, utang pihak berelasi non - usaha dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

accrued expense, due to related party non - trade and other long - term financial liability are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Ketika liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii) *Financial liabilities (continued)*

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

iii) *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Penghasilan bunga diakui secara proporsi waktu, dengan memperhitungkan pokok yang belum dibayar dan suku bunga efektif selama periode hingga jatuh tempo, ketika ditentukan bahwa penghasilan yang demikian itu akan diperoleh Perusahaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Revenue and expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Interest income is recognized on a time proportion basis, taken into account the principal outstanding and the effective rate over the period to maturity, when it is determined that such income will accrue to the Company.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh berbagai penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, the determination of which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
 (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DI BANK

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Dolar A.S. PT Bank CIMB Niaga, Tbk	2,193,033	984
Rupiah PT Bank CIMB Niaga, Tbk	8,644	5,213
	2,201,677	6,197

5. INVESTASI

Rincian investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Investasi jangka pendek Harrington Master Trust Fund Ltd	15,025,545	-
Penyertaan saham PT Meares Soputan Mining PT Tambang Tondano Nusajaya	600,000 1,666,667	600,000 1,666,667
Jumlah	2,266,667	2,266,667
Investasi pada entitas asosiasi Augur Resources Ltd	2,685,469	-

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
 (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH IN BANKS

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	984	U.S. dollar account PT Bank CIMB Niaga, Tbk
	5,213	Rupiah account PT Bank CIMB Niaga, Tbk
	6,197	

5. INVESTMENTS

The details of the Company's investments as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	-	Short term investment Harrington Master Trust Fund Ltd
	600,000 1,666,667	Investments in shares PT Meares Soputan Mining PT Tambang Tondano Nusajaya
Total	2,266,667	
	-	Investment in associate Augur Resources Ltd

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi jangka pendek

Pada tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan membeli unit penyertaan sebesar US\$15.000.000 kepada Harrington Master Trust Fund Ltd (Harrington). Investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar investasi ini adalah sebesar US\$15.025.545. Perusahaan mencatat laba yang belum terealisasi sebesar US\$25.545 yang disajikan sebagai "laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual" dan sebagai komponen dari ekuitas.

Penyertaan saham

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 13 tanggal 11 Januari 2011 dari Notaris Mala Mukti, S.H.LL.M, Perusahaan membeli 5% kepemilikan saham di PT Meares Soputan Mining (MSM) dengan biaya perolehan sebesar US\$600.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 15 tanggal 11 Januari 2011 dari Notaris Mala Mukti, S.H.LL.M, Perusahaan membeli 5% kepemilikan saham di PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN) dengan biaya perolehan sebesar US\$1.666.667.

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan membeli 60.000.000 saham (22.62%) Augur Resources Ltd (Augur) sebesar AUD3.000.000 atau setara dengan US\$2.721.572. Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tercatat investasi pada Augur adalah US\$2.685.469 setelah dikurangi dengan bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sebesar US\$36.103 yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Augur bergerak dibidang eksplorasi dan pertambangan emas dan tembaga.

Rincian penyertaan saham di Augur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	2,721,572	-	Cost of investment in associate Accumulated share in net loss of associate
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(36,103)	-	
Investasi pada entitas asosiasi	2,685,469	-	Investment in associate

5. INVESTMENTS (continued)

Short-term investment

On December 17, 2013, the Company subscribed a sum of money amounting to US\$15,000,000 into Harrington Master Trust Fund Ltd (Harrington). This investment is classified as an available-for-sale financial asset.

On December 31, 2013, the fair value amount of this investment is US\$15,025,545. The Company recorded unrealized gain of US\$25,545 as "unrealized gain on available-for-sale financial asset" and as a component of equity.

Investments in shares

Based on Share Sale and Purchase Agreement No. 13 dated January 11, 2011 from Mala Mukti, S.H.LL.M, the Company acquired 5% share ownership in PT Meares Soputan Mining (MSM) with acquisition cost amounting to US\$600,000.

Based on Share Sale and Purchase Agreement No. 15 dated January 11, 2011 from Mala Mukti, S.H.LL.M, the Company acquired 5% capital in PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN) with acquisition cost amounting to US\$1,666,667.

Investment in associate

On December 6, 2013, the Company acquired 60,000,000 shares (22.62%) of Augur Resources Ltd (Augur) amounting to AUD3,000,000 or equivalent to US\$2,721,572. As of December 31, 2013, the carrying amount of investment in Augur is US\$2,685,469 after elimination of the Company's share in net loss of the associate company in the amount of US\$36,103, which is recognized in the statement of comprehensive income. Augur is engaged in gold and copper exploration and mining.

The details of investment in shares of Augur are as follows:

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Ringkasan informasi Keuangan entitas asosiasi:	
Jumlah aset	6,513,294
Jumlah liabilitas	(171,034)
Aset neto	6,342,260
Pendapatan	-
Rugi tahun berjalan	1,915,849
Bagian atas rugi entitas asosiasi	36,103

5. INVESTMENT (continued)

Investment in associate (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		<i>The summary of financial information of associate:</i>
	-	<i>Total assets</i>
	-	<i>Total liabilities</i>
	-	<i>Net assets</i>
	-	<i>Revenue</i>
	-	<i>Loss for the year</i>
	-	<i>Share in loss of an associate</i>

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Relasi

Pemegang saham

PT Rajawali Corpora (Rajawali)

Nature of Relationship

Shareholders

Saldo dengan Rajawali adalah sebagai berikut:

Account balance with Rajawali is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas jangka pendek			<i>Current liability</i>
Utang pihak berelasi non - usaha	2,315,765	1,788,113	<i>Due to a related party non - trade</i>

Utang pihak berelasi non - usaha

Due to a related party non - trade

Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan dan PT Rajawali Corpora (Rajawali) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Rajawali setuju untuk memberikan pinjaman sampai dengan US\$50.000.000 kepada Perusahaan.

On January 2, 2013, the Company and PT Rajawali Corpora (Rajawali) entered into loan agreement whereby Rajawali agreed to provide loan up to US\$50,000,000 to the Company.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jika Perusahaan tidak membayar kembali pinjaman dalam waktu 10 (sepuluh) hari dari tanggal permintaan yang dibuat oleh Rajawali, Perusahaan harus membayar bunga sebesar 2% per tahun berdasarkan suku bunga di atas USD LIBOR (didasarkan pada tahun 365 hari) pada pinjaman yang belum dibayarkan yang dihitung berdasarkan pada hari-hari yang sebenarnya berlalu sejak tanggal permintaan tersebut sampai pembayaran yang dilakukan ke Rajawali secara penuh.

Perusahaan setuju untuk dan harus membayar kembali pinjaman dan bunga (jika ada) segera setelah diminta oleh Rajawali untuk pembayaran tersebut. Pelunasan pinjaman harus dilakukan oleh Perusahaan dalam dolar Amerika Serikat atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh Rajawali dan bebas dari pemotongan, pungutan, biaya, dan/atau biaya.

Selama pinjaman dan bunga (jika ada) belum dilunasi atau Perusahaan memiliki kewajiban seperti di bawah ini, kecuali Rajawali memiliki ketentuan lain yang disetujui secara tertulis, Perusahaan harus:

- a. Tidak mengizinkan penjualan, pengalihan atau pemindahtanganan atau penempatan lainnya atas saham yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- b. Tidak melakukan atau mengambil suatu tindakan atau gagal melakukan atau mengambil tindakan apapun, yang dapat mengakibatkan pembubaran atau dilikuidasinya Perusahaan.
- c. Tidak menyebabkan atau mengizinkan gadai, bunga jaminan, hak istimewa atau prioritas, jaminan atau pembebanan lainnya terhadap harta kekayaan yang dimiliki atau yang diperoleh, atau yang setiap saat berada dalam kekuasaan Perusahaan selain untuk kepentingan Rajawali.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Should the Company is not able to repay the loan within 10 (ten) days from the date the demand is made by Rajawali, the Company should pay interest at the rate of 2% per annum above USD LIBOR rate (based on a 365 day year) on the unpaid amount calculated on the actual days elapsed from the date of such demand until payment is made to Rajawali in full.

The Company agrees to and should repay the loan and interest (if any) immediately upon demand by Rajawali for such payment. Repayment of the loan should be made by the Company in United States dollar or in any other currency agreed by Rajawali and free of any deductions, levies, fees, and/or charges.

As long as the loan and interest (if any) has not been fully paid or the Company has any obligation hereunder, unless Rajawali has otherwise agreed in writing, the Company should:

- a. *Not permit to sale, transfer, assignment or other disposition of any shares issued by the Company.*
- b. *Not do or take any act or fail to do or take any act, which act or failure could result in the dissolution or liquidation of the Company.*
- c. *Not create or permit to exist any pledge, security interest, priority or privileged claim, lien, or other encumbrance on any assets now owned or hereafter acquired by, or at any time in the possession of the Company other than in favor of Rajawali.*

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

7. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Genus Natural Resources Fund (Genus). Berdasarkan perjanjian tersebut, Genus menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$480.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

Bunga hanya akan timbul terhadap pinjaman pada saat MSM dan/atau TTN mulai membayar dividen kepada Perusahaan, yang bisa lebih awal atau setelah Juni 2014 dan tidak lebih dari Januari 2015. Bunga adalah sebesar 16% dari jumlah dividen yang dibayarkan MSM dan/atau TTN kepada Perusahaan.

Tidak ada pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga ke Genus selama tahun 2013.

7. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY - THIRD PARTY

On June 20, 2011, the Company entered into a loan agreement with Genus Natural Resources Fund. Based on such agreement, Genus agreed to provide loan amounting to US\$480,000 to the Company in a period of 10 years.

The interest will only start accruing on the loan as and when MSM and/or TTN start to pay dividends to the Company, which could be earlier or after June 2014 and not later than January 2015. The interest shall be equal to 16% of dividends paid by MSM and/or TTN to the Company.

There is no loan principal and/or interest paid to Genus during 2013.

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26	246
Total utang pajak	246

8. TAXES

a. Taxes payable

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	-	Withholding tax - articles 23 and 26
Total taxes payable	-	Total taxes payable

b. Beban pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sesuai disajikan pada laporan laba rugi komprehensif dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rugi sebelum pajak penghasilan	(160,393)	(601)
Beda temporer:		
Bagian rugi bersih dari entitas asosiasi	36,137	-
Beda tetap:		
Penghasilan yang dikenai pajak final	(305)	(18)

b. Corporate income tax expense

The reconciliation between the loss before income tax as shown in the statements of comprehensive income and the estimated tax loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Loss before income tax
Temporary difference:
Equity in net loss of an associate company
Permanent difference:
Income subject to final income tax

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2013
Taksiran rugi fiskal	(124,561)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(1,088)
Taksiran rugi fiskal akhir tahun	(125,649)

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan bagian rugi bersih dari entitas asosiasi karena manajemen tidak meyakini bahwa laba fiskal yang mencukupi akan dihasilkan dalam 5 tahun kedepan untuk memulihkan aset pajak tangguhan terkait.

c. Umum

Perusahaan melaporkan pajak penghasilan badan berdasarkan asas *self assessment*, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat melakukan pemeriksaan atau penetapan pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dalam kurun waktu sepuluh tahun sejak tanggal jatuh tempo pajak, atau sampai tanggal 31 Desember 2013, yang mana lebih dulu. Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku sejak tahun 2008, DJP dapat melakukan pemeriksaan atau penetapan pajak dalam kurun waktu lima tahun sejak tanggal jatuh tempo pajak.

8. TAXES (continued)

b. Corporate income tax expense (continued)

	2012	
Taksiran rugi fiskal	(619)	<i>Estimated tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(469)	<i>Accumulated tax losses carry-forward at beginning</i>
Taksiran rugi fiskal akhir tahun	(1,088)	<i>Estimated tax losses carry-forward at end of year</i>

The Company does not recognize deferred tax assets from the tax loss carry forward and equity in net loss of an associate because the Company does not expect sufficient taxable profit will be generated within the next 5 years to recover the related deferred tax assets.

c. General

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes for fiscal years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until December 31, 2013, whichever date is earlier. Based on the taxation laws that are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

9. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan terkait pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Rajawali Corpora	2,359,240,000	99.99%	19,491,222	PT Rajawali Corpora
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	10,000	0.01%	112	PT Wijaya Anugerah Cemerlang
	2,359,250,000	100.00%	19,491,334	

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan terkait pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Rajawali Corpora	49	98.00%	5,472	PT Rajawali Corpora
Tan Tjoe Liang	1	2.00%	112	Tan Tjoe Liang
	50	100.00%	5,584	

9. SHAREHOLDERS' EQUITY

The Company's shareholders and their respective ownership interests as of December 31, 2013 are as follows:

The Company's shareholders and their respective ownership interests as of December 31, 2012 are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris No. 2515 tanggal 16 Desember 2013 dari Emmy Halim, S.H, M.kn, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000 menjadi Rp943.700.000.000.
- Penjualan 1 saham Perusahaan dari Tan Tjoe Liang kepada PT Wijaya Anugerah Cemerlang.
- Merubah nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 50 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi 2.359.250.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp235.875.000.000 (setara dengan US\$19.485.750) dengan cara mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Rajawali Corpora.

Based on Notarial Deed No. 2515 dated December 16, 2013 of Emmy Halim, S.H, M.kn, the Shareholders of the Company agreed to:

- Increase the Company's authorized capital from Rp50,000,000 to Rp943,700,000,000.
- Sale of 1 share of the Company from Tan Tjoe Liang to PT Wijaya Anugerah Cemerlang.
- Change the par value per share from Rp1,000,000 to Rp100.
- Increase the Company's issued and fully paid share capital from 50 shares with par value of Rp1,000,000 per share to 2,359,250,000 shares with par value of Rp100 per share or amounting to Rp235,875,000,000 (equivalent to US\$19,485,750) by converting the Company's debt to PT Rajawali Corpora.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

9. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari modal saham, saldo laba dan pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

10. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, uang muka, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko likuiditas

Manajemen risiko yang berhati-hati atas likuiditas mensyaratkan pemeliharaan keseimbangan antara kesinambungan pendanaan dari pihak berelasi dengan kecukupan kas untuk menunjang aktifitas usaha secara tepat waktu.

Tabel berikut merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under</i> 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than</i> 3 years	Total/ Total	
Beban akrual	40,000	-	-	-	40,000	Accrued expense
Utang pihak berelasi non - usaha	2,315,765	-	-	-	2,315,765	Due to a related party non - trade
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	480,000	480,000	Other long-term financial liability - third party
	2,355,765	-	-	480,000	2,835,765	

9. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Company consists of share capital, retained earnings and other comprehensive income. The Company is not subject to externally imposed capital requirements.

10. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash in banks, short-term investment, advances, due to a related party non-trade and other long-term financial liability which arise directly from its operations.

The main risk arising from the Company's financial instruments is liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing this risk, which is described in more detail as follows:

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining a balance between continuity of funding from related party and sufficient cash to support business activities on a timely basis.

This following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

11. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan berpengetahuan dalam transaksi yang wajar, selain penjualan secara paksa atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau, disajikan sebesar nilai tercatat karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Kas di bank	2,201,677	2,201,677
Investasi jangka pendek	15,025,545	15,025,545
Uang muka	12,306	12,306
Total aset keuangan	17,239,528	17,239,528
Liabilitas keuangan		
Beban akrual	40,000	40,000
Utang pihak berelasi berelasi non - usaha	2,315,765	2,315,765
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya - pihak ketiga	480,000	480,000
Total liabilitas keuangan	2,835,765	2,835,765

11. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2013 and 2012:

	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial assets		
Cash in banks	6,197	6,197
Short-term investment	-	-
Advances	-	-
Total financial assets	6,197	6,197
Financial liabilities		
Accrued expense	-	-
Due to a related party non - trade	1,788,113	1,788,113
Other long-term financial liability - third party	480,000	480,000
Total financial Liabilities	2,268,113	2,268,113

12. REKLASIFIKASI

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2012 dan 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2013. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2012 Dilaporkan Sebelumnya/ 2012 as reported	Reklasifikasi/ Reclassifications
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang pihak berelasi non - usaha	-	1,788,113
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang pemegang saham	1,788,113	(1,788,113)

12. RECLASSIFICATIONS

Certain comparative figures in the 2012 financial statements have been reclassified to conform to the 2013 financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

	2012 setelah reklasifikasi/2012 as reclassified	
LIABILITIES		
CURRENT LIABILITY		
Due to a related party non - trade	1,788,113	
NON-CURRENT LIABILITY		
Due to shareholder	-	

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
 Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
 yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 With Comparative Figures as of
 December 31, 2012
 and for the Year then Ended
 (Expressed in United States dollar, unless
 otherwise stated)

12. REKLASIFIKASI (lanjutan)

	2011 Dilaporkan Sebelumnya/ 2011 as reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	2011 setelah reklasifikasi/2011 as reclassified
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pihak berelasi non - usaha	-	1,788,076	1,788,076
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang pemegang saham	1,788,076	(1,788,076)	-

12. RECLASSIFICATIONS (continued)

	2011 setelah reklasifikasi/2011 as reclassified
LIABILITIES	
CURRENT LIABILITY	
Due to a related party non - trade	1,788,076
NON-CURRENT LIABILITY	
Due to shareholder	-

13. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perjanjian Jual Beli Saham

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan dan Archipelago Resources PLC (ARPLC) menandatangani perjanjian jual beli saham. ARPLC merupakan pemilik dari 200.002 saham biasa dari Archipelago Resources Pte. Ltd (ARPTE).

Berdasarkan perjanjian di atas, ARPLC setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli seluruh saham ARPTE yang dimiliki oleh ARPLC. Harga pembelian saham tersebut adalah US\$11.726.540. Perusahaan membayar pembelian saham tersebut melalui surat utang.

Perjanjian Jual Beli Piutang

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan dan ARPLC menandatangani perjanjian jual beli piutang. ARPLC memiliki piutang dari ARPTE sebesar US\$183.477.435.

Berdasarkan perjanjian di atas, ARPLC setuju untuk menjual, menyerahkan dan mengalihkan kepada Perusahaan semua hak-hak dan kepemilikannya atas piutang dan Perusahaan setuju untuk membeli dan menerima penyerahan dan pengalihan atas hak-hak dan kepemilikan piutang dari ARPLC. Harga pembelian adalah US\$183.477.435. Perusahaan membayar pembelian piutang tersebut dengan melalui surat utang.

Perjanjian Jual Beli Promissory Note

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan dan ARPLC menandatangani perjanjian jual beli promissory note. ARPLC memiliki promissory note dari ARPTE sebesar US\$21.000.000.

13. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Share Sale and Purchase Agreement

On January 8, 2014, the Company and Archipelago Resources PLC (ARPLC) entered into a share sale purchase agreement. ARPLC is the owner of 200,002 ordinary shares of Archipelago Resources Pte. Ltd (ARPTE).

Based on the above agreement, ARPLC agreed to sell and the Company agreed to purchase the entire shares of ARPTE owned by ARPLC. The purchase price of the shares is US\$11,726,540. The Company pays the purchase price of the shares by way of a promissory note.

Sale and Purchase Agreement of Receivables

On January 8, 2014, the Company and ARPLC entered into a sale and purchase agreement of receivables. ARPLC has receivable from ARPTE in the amount of US\$183,477,435.

Based on the above agreement, ARPLC agrees to sell, assign and transfer to the Company all its rights and title to the receivables and the Company agrees to purchase and accept the assignment and transfer of the right and title to the receivables from ARPLC. The purchase price is US\$183,477,435. The Company pays the purchase price of the receivables by way of a promissory note.

Sale and Purchase Agreement of Promissory Note

On January 8, 2014, the Company and ARPLC entered into a sale and purchase agreement of promissory note. ARPLC has promissory note from ARPTE in the amount of US\$21,000,000.

PT ARCHI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut Dengan Angka Perbandingan Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
With Comparative Figures as of
December 31, 2012
and for the Year then Ended
(Expressed in United States dollar, unless
otherwise stated)

13. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Promissory Note (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, ARPLC setuju untuk menjual, menyerahkan dan mengalihkan kepada Perusahaan semua hak-hak dan kepemilikannya atas *promissory note* dan Perusahaan setuju untuk membeli dan menerima penyerahan dan pengalihan hak-hak dan kepemilikan *promissory note* dari ARPLC. Harga pembelian adalah US\$21.000.000. Perusahaan membayar *promissory note* tersebut melalui surat utang.

Perjanjian Penerbitan Surat Utang

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan dan ARPLC menandatangani perjanjian penerbitan surat utang. Untuk memenuhi kewajiban pembayaran Perusahaan terhadap Perjanjian Jual Beli Saham, Perjanjian Jual Beli Piutang serta Perjanjian Jual Beli *Promissory Note*, kedua belah pihak setuju bahwa Perusahaan akan menerbitkan surat utang kepada ARPLC.

Nilai pokok surat utang tersebut adalah US\$216.203.975. Surat utang tersebut tersebut dibebani bunga berbunga sebesar LIBOR + 1% per tahun. Periode bunga yang berlaku pada surat utang adalah satu (1) tahun. Surat utang akan jatuh tempo pada 30 Desember 2014.

14. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diotorisasi untuk terbit oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2014.

13. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)

Sale and Purchase Agreement of Promissory Note (continued)

Based on the above agreement, ARPLC agreed to sell, assign and transfer to the Company all its right and title to the promissory note and the Company agrees to purchase and accept the assignment and transfer of the rights and title to the promissory note from ARPLC. The purchase price is US\$21,000,000. The Company pays the purchase price of the promissory note by way of a promissory note.

Note Issuance Agreement

On January 8, 2014, The Company and ARPLC entered into a note issuance agreement. For the purpose of fulfilling the Company's payment obligation under the Share Sale and Purchase Agreement, Sale and Purchase Agreement of Receivables and Sale and Purchase agreement of Promissory Note, both parties agreed that the Company should issue a note to ARPLC.

The principal amount of the note is US\$216,203,975. The note should bear compounding interest at a rate of LIBOR + 1% per annum. The interest period applicable to the note should be one (1) year period. The note will mature on December 30, 2014.

14. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were authorized for issue by the management of the Company on May 7, 2014.